



Standar Sphere dan Penanganan Virus Corona

Virus Corona menyebar luas. Bagaimana individu-individu, masyarakat dan para pelaku kemanusiaan menangani secara tepat wabah Covid-19? Bagaimana Buku Pegangan Sphere memberikan petunjuk penanganan yang kita lakukan?

Mari berbagi pembelajaran

Sphere mengumpulkan dan mendiseminasikan praktik dan bukti dalam penanganan virus Corona. Jika Anda memiliki komentar terkait dokumen ini atau memiliki praktik-praktik baik untuk dibagikan, silahkan hubungi handbook@spherestandards.org.

Struktur

Dokumen ini memiliki dua bagian:

- A. Bagian pertama memuat prinsip-prinsip mendasar yang sangat penting untuk sebuah keberhasilan, intervensi menyeluruh.
- B. Bagian kedua memuat kaitan standar-standar dan petunjuk dalam Buku Pegangan Sphere sektor WASH (Suplai Air, Sanitasi dan Kebersihan) dan sektor Kesehatan.

A. Pendekatan Menyeluruh

Sphere memberikan sebuah pendekatan menyeluruh, berpusat masyarakat untuk kerja kemanusiaan, dengan tiga bagian fondasi dasar - Piagam Kemanusiaan, Prinsip Perlindungan dan Standar Inti Kemanusiaan - yang mendukung empat bagian sektor teknis. Terkait penanganan Virus Corona, terdapat tiga faktor penting yang saling terkait: Pertama, masyarakat harus dipandang sebagai manusia, bukan hanya kasusnya. **Martabat Manusia** adalah nilai utama yang terangkai disepanjang Buku Pegangan Sphere. Kedua, **keterlibatan masyarakat** adalah sangat penting. Dan ketiga, memfokuskan pada upaya pencegahan penyebaran Virus Corona seharusnya tidak membuat kita melupakan **kebutuhan-kebutuhan lain** masyarakat terdampak, termasuk kebutuhan medis jangka panjang masyarakat lebih luas

¹ Tentang virus Corona COVID-19

Coronavirus adalah salah satu keluarga besar virus. Virus Corona yang paling baru ditemukan, pertama kali diidentifikasi di wilayah Hubei (Cina) pada Desember 2019, menyebabkan penyakit COVID-19. Pada kasus yang parah, COVID-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan kematian. Sekitar 81.000 kasus dilaporkan pada tingkat global per 26 Februari 2020. (Sumber: Organisasi Kesehatan Dunia - WHO)

Sphere berterima kasih kepada Dr Eba Pasha untuk kontribusinya dalam penyusunan dokumen ini.

1. Martabat Manusia

Ketika Anda menggunakan Buku Pegangan Sphere, harap lakukan dalam semangat **Piagam Kemanusiaan**. Masyarakat memiliki hak untuk hidup **bermartabat**. Ingat selalu hal paling mendasar dari Prinsip Perlindungan dan Standar Inti Kemanusiaan: Masyarakat wajib selalu dilibatkan dalam penanganan.

Sebuah penanganan virus Corona hanya akan efektif jika semua masyarakat sasaran dapat dipilih, dites dan - jika ditemukan sakit - dirawat. Hal ini mengapa Anda akan butuh untuk mengidentifikasi masyarakat yang mungkin bimbang mengajukan diri untuk perawatan. Bagi mereka yang hidup dengan kondisi **terstigma** atau karena mereka takut terstigma terjangkit virus Corona maka dapat menyebabkan mereka menyembunyikan sakitnya untuk menghindari diskriminasi. Hal ini mungkin mencegah masyarakat segera mencari layanan kesehatan dan menghalangi mereka mengadopsi perilaku sehat. Karena itu penting untuk menyediakan pesan dan perawatan yang mendukung. Dalam hal ini, Prinsip-prinsip Perlindungan 1 dan 2 secara langsung relevan, karena mereka menguraikan tiga hak yang dijabarkan dalam Piagam Kemanusiaan: hak untuk martabat, perlindungan dan bantuan:

→ **Prinsip Perlindungan 1:** Tingkatkan keselamatan, martabat, dan hak-hak orang dan hindari keterpaparan mereka untuk bahaya lebih lanjut, membahas risiko perlindungan, pentingnya analisis konteks, penanganan informasi sensitif dan mendukung mekanisme perlindungan masyarakat (di mana mereka tidak bertentangan dengan tujuan penyehatan masyarakat).

→ **Prinsip Perlindungan 2:** Akses ke bantuan yang tidak memihak sesuai kebutuhan dan tanpa diskriminasi. Prinsip ini menyatakan hak untuk menerima bantuan kemanusiaan, salah satu dari tiga hak dalam Sphere yang dinyatakan dalam Piagam Kemanusiaan.

2. Pelibatan Masyarakat

Kebersihan yang buruk merupakan faktor penting dalam penyebaran penyakit menular. Coronavirus disebarkan oleh tetesan; Oleh karena itu, kebersihan tangan adalah elemen utama dalam mencegah penyebarannya. Oleh karena itu, promosi kebersihan dengan fokus pada cuci tangan sangat penting tetapi hanya dapat berfungsi jika masyarakat terlibat penuh. Ini melibatkan membangun kepercayaan dan saling pengertian dengan melibatkan masyarakat dalam komunikasi dan pengambilan keputusan.

Promosi kebersihan wajib mencakup fokus utama pada mencuci tangan secara teratur dan tindakan keselamatan lainnya yang spesifik untuk respons khusus ini, misalnya menjaga jarak Anda dari orang lain.

→ Untuk mencuci tangan, lihat: **Standar Promosi Kebersihan 1.1 (Promosi kebersihan)** dan **1.2 (Peralatan Kebersihan)**.

Persepsi dan kepercayaan masyarakat yang ada dapat mendukung atau menghambat respons, sehingga penting untuk memahami dan mengatasinya. Beberapa norma sosial mungkin perlu dimodifikasi untuk mencegah penularan penyakit. Misalnya, Anda mungkin perlu bekerja dengan komunitas untuk menemukan bentuk salam alternatif untuk menggantikan jabat tangan, atau cara penanganan daging dan hewan di pasar. Juga mengidentifikasi dan mendorong langkah-langkah pencegahan dan pengobatan penyakit spesifik COVID-19 yang dapat dilakukan di komunitas yang terkena dampak. Jika petugas penyuluhan masyarakat secara aktif pergi ke lapangan untuk menemukan kasus atau melakukan tugas terkait, mereka harus dilatih untuk melakukan halnya (lihat juga Standar Kesehatan 2.1.4, di bawah).

Demikian pula, keterlibatan masyarakat yang efektif dapat mengidentifikasi dan mengatasi **rumor** dan **informasi yang salah**. Ini menyebar sangat cepat di perkotaan. Di **pusat perkotaan/urban**, sangat penting untuk mengidentifikasi dan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan, misalnya sekolah, klub, kelompok perempuan atau pengemudi taksi. Ruang publik, media, dan teknologi dapat membantu. Gunakan teknologi untuk segera memberikan informasi akurat tentang layanan kesehatan dan layanan lainnya. Penyedia layanan kesehatan sekunder dan tersier sering lebih aktif di kota-kota, sehingga meningkatkan kapasitas penyedia layanan tersebut untuk memberikan layanan kesehatan primer. Libatkan mereka dalam sistem peringatan dini dan penanganan untuk penyakit menular dan tingkatkan kapasitas mereka untuk memberikan layanan sehari-hari mereka.

→ Untuk keterlibatan masyarakat, lihat: **Pengantar bagian sektor WASH** dan **Pengantar standar WASH 6: WASH dalam wabah penyakit dan pengaturan layanan kesehatan**.

→ Untuk panduan kota, lihat: **Apa itu Sphere? Bagian tentang pengaturan kota/urban** dan **Pengantar bagian sektor WASH** serta **Pengantar bagian sektor Kesehatan**.

3. Kebutuhan manusia dari komunitas yang terkena dampak dan kebutuhan medis lebih luas

→ Untuk orang-orang yang terkena dampak, penanganan psikososial dan perawatan paliatif (stadium akhir) berkontribusi sangat penting terhadap perasaan diri, keberadaan mereka dan penyembuhan emosional, lihat: **Standar Kesehatan 2.6** dan **2.7**.

Semua standar kesehatan lain dari Buku Pegangan Sphere dilanjutkan agar relevan juga. Ini mencakup kesehatan ibu dan reproduksi, penyakit tidak menular, cedera, perawatan kesehatan anak dan masalah lainnya. Mereka harus dilanjutkan, baik untuk orang-orang yang terkena dampak dan kedepannya. Pada tahun 2014 di Afrika Barat, banyak staf kesehatan dialihkan dan dikerahkan ke respon Ebola, yang membuat layanan lain dalam perawatan kesehatan tidak didukung. Ini berarti lebih banyak kematian ibu, imunisasi anak yang tidak mencukupi yang mengarah pada wabah penyakit pada tahun berikutnya dan tidak ada perawatan berkelanjutan untuk pasien dengan penyakit tidak menular. Jumlah kematian dari pusat-pusat kesehatan yang ditinggalkan dan daerah-daerah signifikan.

B. Penanganan Medis

Terdapat panduan dalam bagian sektor WASH dan Kesehatan mengenai penanganan medis terhadap virus Corona.

1. Bagian Sektor WASH

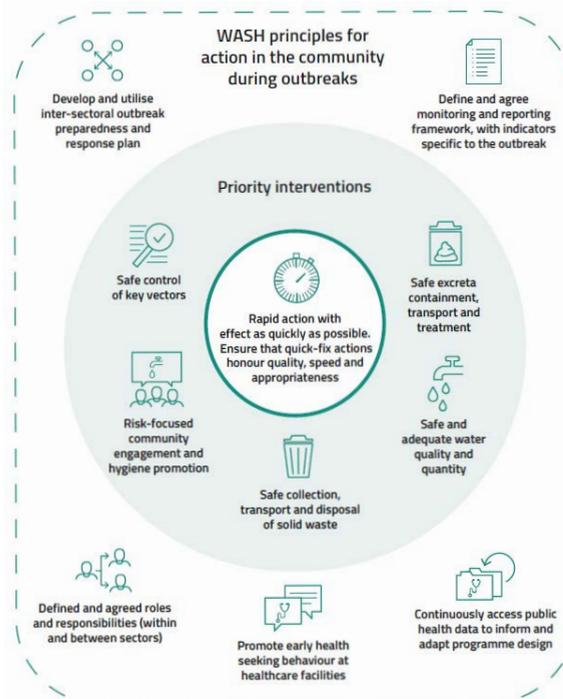
Silakan gunakan panduan di bagian Promosi Kebersihan, termasuk Aksi Kunci, Indikator Kunci dan Catatan panduan.

→ **Standar 1.1 (Promosi Kebersihan)** mensyaratkan bahwa masyarakat sadar akan risiko-risiko utama kesehatan masyarakat yang terkait dengan air, sanitasi dan kebersihan, dan dapat mengadopsi langkah-langkah individu, rumah tangga dan masyarakat untuk menguranginya.

→ **Standar 1.2 (Alat Kebersihan)** mensyaratkan bahwa peralatan yang sesuai untuk mendukung kebersihan, kesehatan, martabat dan kesejahteraan tersedia dan digunakan oleh masyarakat terdampak.

→ **Standar WASH 6 (WASH dalam pengaturan layanan kesehatan)** menyatakan: Semua pengaturan layanan kesehatan mempertahankan standar minimum WASH pencegahan dan pengendalian infeksi, termasuk dalam wabah penyakit. Standar ini langsung berlaku untuk respons COVID-19 dan harus digunakan secara menyeluruh. Ini sekali lagi menegaskan promosi kebersihan dan bekerjasama dengan masyarakat. Diagram di samping ini memberikan gambaran tindakan kunci WASH berbasis komunitas selama wabah penyakit. Intervensi spesifik COVID-19 harus diambil misal berkaitan dengan kebersihan tangan.

→ Untuk aksi-aksi kesehatan terkait, lihat **Standar penyakit menular 2.1.1** hingga **2.1.2** (di bawah).



2. Bagian Sektor Kesehatan

Sektor Kesehatan memiliki dua bagian: i) Sistem kesehatan dan ii) Layanan Kesehatan Pokok.

i) Sistem kesehatan

Sistem kesehatan yang berfungsi dengan baik dapat menangani semua kebutuhan perawatan kesehatan dalam krisis sehingga meskipun selama terjadi wabah penyakit berskala besar, kegiatan perawatan kesehatan lainnya dapat diteruskan berjalan. Sistem kesehatan mencakup semua tingkatan,

dari nasional, provinsi, kabupaten/kota dan komunitas ke pengelola rumah tangga, militer dan sektor swasta. Penting untuk memahami dampak krisis terhadap sistem kesehatan untuk menentukan prioritas bagi respons kemanusiaan.

Bagian Sistem Kesehatan dengan kelima standarnya adalah relevan secara keseluruhan. Perhatian khusus harus diberikan pada:

- **Standar sistem kesehatan 1.1 (Pemberian layanan kesehatan)** mencakup Catatan panduan tentang ketersediaan; penerimaan; keterjangkauan; perawatan tingkat masyarakat; Fasilitas yang layak dan aman; Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (IPC-Infection Prevention and Control).
- **Standar sistem kesehatan 1.2 (tenaga kesehatan)** termasuk catatan panduan tentang kualitas, menegaskan pentingnya melatih tenaga kerja secara tepat untuk penanganan tertentu.
- **Standar sistem kesehatan 1.3 (Akses ke obat-obatan pokok dan peralatan medis).**
- **Standar sistem kesehatan 1.5 (Informasi kesehatan)** memiliki bagian tentang pengawasan penyakit. Hal ini terkait dengan **standar penyakit menular 2.1.2** (pengawasan, deteksi wabah, dan penanganan awal).

ii) Layanan kesehatan pokok - Bagian tentang penyakit menular

Keempat standar dalam bagian Penyakit menular (Standar kesehatan 2.1.1 - 2.1.4) sangat relevan. Mereka mencakup Pencegahan (2.1.1); pengawasan, deteksi wabah, dan penanganan awal (2.1.2); Diagnosis dan manajemen kasus (2.1.3); dan kesiapsiagaan dan respons terhadap wabah penyakit (2.1.4). Perhatian khusus harus diberikan pada:

- **Standar 2.1.1 (Pencegahan)**: Masyarakat memiliki akses ke layanan kesehatan dan informasi untuk mencegah penyakit menular. Standar ini menghubungkan kembali ke keterlibatan masyarakat. Aksi Kunci 2 mengatasi ketakutan dan rumor, yang menghubungkan kembali dengan keterlibatan dan pemahaman masyarakat. Sama pentingnya adalah Aksi Kunci 4 dan 5 yang mencakup tindakan pencegahan dan pengendalian. Silakan baca Catatan Panduan tentang penilaian risiko, langkah-langkah pencegahan antarsektor, promosi kesehatan dan vaksinasi (jika dikembangkan, saat ini tidak ada vaksin yang disetujui)
- **Standar 2.1.2 (Pengawasan, deteksi wabah, dan penanganan dini)**: Sistem pengawasan dan pelaporan menyediakan deteksi dini wabah penyakit dan penanganan dini. Standar ini harus dilihat secara keseluruhan. Ini terkait dengan standar sistem kesehatan 1.5 (informasi kesehatan, lihat di atas)
- **Standar 2.1.3 (Diagnosis dan manajemen perawatan)**. Aksi kunci sangat penting. Mereka termasuk pesan dan komunikasi risiko yang jelas (Aksi Kunci 1), menggunakan standar protokol manajemen kasus (Aksi Kunci 2) dan memiliki kapasitas laboratorium dan diagnostik yang memadai (Aksi Kunci 3). Memastikan bahwa perawatan untuk orang yang menerima perawatan jangka panjang tidak terganggu (Aksi Kunci 4) juga ditegaskan. Catatan Panduan penting untuk standar ini adalah: Protokol perawatan; Infeksi pernapasan akut (tetapi tidak diperlukan antibiotik untuk infeksi virus kecuali infeksi bakteri sekunder); dan pengujian laboratorium.
- **Standar 2.1.4 (Kesiapsiagaan dan Penanganan Wabah Penyakit)**. Aksi-aksi kunci mencakup kesiapsiagaan dan rencana penanganan (Aksi Kunci 1), langkah-langkah pengendalian (Aksi Kunci 2), kapasitas logistik dan respons (Aksi Kunci 3) dan Koordinasi (Aksi Kunci 4). Catatan Panduan mencakup kesiapsiagaan dan rencana penanganan wabah penyakit; Kontrol wabah, tingkat fatalitas kasus (masih diperkirakan 2% untuk COVID-19); dan Perawatan anak-anak.

Sphere

Route de Ferney, 150 | Geneva | Switzerland

info@spherestandards.org

spherestandards.org

Voluntary translated by/Diterjemahkan oleh:

*Ary Ananta - Sphere Trainer and Emergency Response Manager
Arbeiter Samariter Bund for Indonesia and the Philippines*